

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tingkat pengangguran di Indonesia dari tahun ke tahun relatif meningkat, tingginya tingkat pengangguran tentunya sangat berdampak pada beberapa hal diantaranya memperburuk perekonomian negara, mengacaukan kestabilan politik, berdampak kepada para investor, dan berpengaruh pada sosial serta kesehatan mental (Franita,2016). Dilihat dari BPS (badan pusat statistik) mencatat jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,75 juta orang pada february 2021 jumlah tersebut meningkat 26,26% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 6,93 juta orang. Ironis nya penyumbang angka pengangguran terbanyak justru diciptakan oleh kelompok terdidik. Salah satu faktor penyebab banyaknya lulusan perguruan tinggi maupun tingkat sederajat yang menganggur adalah banyaknya jumlah angkatan kerja yang mencari pekerjaan sedangkan Negara Indonesia tidak mampu menyediakan lapangan pekerjaan yang cukup untuk angkatan kerjanya, dan juga kurangnya kesadaran angkatan kerja untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Dengan demikian seharusnya para pengangguran yang berasal dari kelompok terdidik dapat dikurangi dengan signifikan dengan membekali para peserta didik dengan ilmu yang membuat mereka tidak hanya siap untuk bekerja di perusahaan-perusahaan tetapi juga dengan membuka lapangan pekerjaan sendiri yaitu dengan berwirausaha.

Berwirausaha bisa menjadi alternatif yang sangat baik bagi angkatan kerja yang belum memiliki pekerjaan, ataupun orang-orang tidak ingin terikat dengan pekerjaan. Dengan berwirausaha secara tidak langsung hal itu dapat membantu menangani masalah perekonomian negara dan juga akan mengurangi pengangguran di Indonesia. Melihat jumlah wirausahawan di Indonesia tidak begitu banyak apalagi yang berasal dari kalangan terdidik membuat pemerintah melakukan upaya-upaya yang dapat menumbuhkan minat dan memotivasi para peserta didik untuk dapat memulai berwirausaha. Contohnya saja upaya yang dilakukan oleh pemerintah yaitu menjadikan salah satu sekolah menengah di Kabupaten

Tasikmalaya, yaitu SMA Serba Bakti Suryalaya menjadi pelopor pertama sekolah berbasis kewirausahaan. Dengan dorongan sekolah berbasis kewirausahaan hal itu menjadikan mata Pelajaran Kewirausahaan wajib dipelajari oleh semua peserta didik. Sejalan dengan visi misi dari SMA Serba Bakti Suryalaya, bahwasannya visi SMA Serba Bakti Suryalaya yaitu terwujudnya SMA Serba Bakti yang cerdas, inovatif, berbudaya, memiliki jiwa *entrepreneur* dan kompetitif di era globalisasi berdasarkan iman dan taqwa.

Walaupun sudah ada usaha dari pihak sekolah dan pemerintah, pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang belum memanfaatkan hal itu dengan baik karena masih adanya faktor-faktor lain yang menghambat peserta didik dalam minat berwirausaha. Faktor kepribadian dan lingkungan sekitar merupakan salah satu faktor yang turut ikut serta dalam mempengaruhi seseorang untuk memutuskan dan mempunyai minat berwirausaha.

Hurlock (1978:114) menyatakan bahwa “Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih”. Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berwirausaha di antaranya menurut Indarti (2008: 5) “Bahwa penentu minat berwirausaha terdiri dari 3 faktor yaitu faktor kepribadian seperti kebutuhan akan prestasi dan efikasi diri (*self efficacy*) faktor lingkungan seperti elemen konstektual: akses kepada modal, informasi dan jaringan sosial dan faktor demografis seperti gender, umur, latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja”. Selain itu Susanto (2002:34) menjelaskan “Beberapa faktor yang memotivasi seseorang dalam untuk menjadi wirausahawan yaitu keinginan merasakan pekerjaan bebas, keberhasilan diri yang dicapai dan toleransi akan adanya resiko”. Susanto (2002:35) menyatakan bahwa “Minat berwirausaha dapat timbul dari adanya pengaruh dari luar atau faktor eksterinsik diantaranya dukungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pra penelitian yang dilakukan peneliti di kelas XI IPS 2 SMA Serba Bakti Suryalaya, minat berwirausaha siswa belum seperti yang di harapkan. Hal ini dapat dilihat bahwa siswa kelas XI IPS SMA Serba Bakti Suryalaya masih banyak yang tidak ingin untuk berwirausaha setelah

menyelesaikan pendidikannya. Data berikut ini didapatkan dari observasi penelitian melalui pertanyaan mengenai pekerjaan apa yang diinginkan setelah menyelesaikan pendidikan. Data yang menjadi responden pada pra penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Serba Bakti Suryalaya.

Table 1.1
Pekerjaan yang diinginkan kelas XI IPS 2 SMA Serba Bakti Suryalaya
2022/2023 setelah menyelesaikan pendidikan

Pekerjaan yang diinginkan	Jumlah	Persentase (%)
Pegawai Negeri Sipil	14	46,67%
Pegawai Swasta	10	33,33%
Berwirausaha	6	20%

Sumber : Pra-Penelitian Tahun 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masih rendahnya minat siswa untuk berwirausaha. Siswa lebih banyak berkeinginan untuk menjadi pegawai negeri sipil dengan persentase 46,67%. Namun seperti yang telah diketahui kesempatan menjadi pegawai negeri sipil begitu sedikit dibandingkan dengan banyaknya jumlah tenaga kerja di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Self efficacy* dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMA Serbabakti Suryalaya Tahun Ajaran 2022/2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha peserta didik?
2. Bagaimana pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik?
3. Bagaimana pengaruh *self efficacy* dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha peserta didik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha
2. Pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha
3. Pengaruh *self efficacy* dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mengenai pengaruh *self efficacy* dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

2. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai minat berwirausaha. Serta memberikan, menumbuhkan dan memotivasi jiwa berwirausaha.

3. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmu pengetahuan dari hasil penelitian di lapangan, khususnya bagi mahasiswa/mahasiswi Jurusan Pendidikan Ekonomi.

4. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bermanfaat sebagai salah satu bahan informasi, khususnya bagi peneliti yang lainnya.